

Edukasi Protokol Kesehatan di Era Pandemi Covid-19 Bagi Kader Kesehatan

Sri Nabawiyati Nurul Makiyah^{1*}, Anastasia Endar Widyaningsih², Muhammad Izzatul Imaduddin³, Gregia Salsabila Wulandari³, Vania Rahmawati³, Alysfiska Dhiffa Wijaya³, Muhammad Iqbal Inshafuddin Rahmatullah³

¹Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Jalan Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, DIY 55183

²Puskesmas Sewon I Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Email: nurul.makiyah@umy.ac.id

DOI: 10.18196/ppm.43.611

Abstrak

Kader Kesehatan sangat penting peranannya di era pandemi Covid-19 untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar taat menjalankan protokol kesehatan. Tujuan kegiatan abdimas ini adalah meningkatkan memberikan bekal pengetahuan seputar covid-19 kepada kader Kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Sewon I. Metode kegiatan abdimas ini dengan penyebaran 10 macam poster pengetahuan seputar Covid-19 melalui grup WhatsApp kader kesehatan selama satu bulan di bulan Februari-Maret 2021. Evaluasi dilakukan melalui postes dengan google form. Hasil kegiatan abdimas ini menunjukkan bahwa kader kesehatan sangat antusias dan terjadi diskusi yang hangat seputar materi yang diberikan di grup WhatsApp, kader Kesehatan sangat tertarik dengan materi yang dibuat dalam bentuk poster yang sangat informatif dan dari hasil postes membuktikan bahwa kader kesehatan memiliki pengetahuan yang sangat baik seputar Covid-19 dengan skor $7,61 \pm 1,62$. Disimpulkan bahwa edukasi edukasi protokol kesehatan kepada kader Kesehatan di era pandemi Covid-19 ini mampu meningkatkan pengetahuan kader Kesehatan di lingkungan kerja Puskesmas Sewon I Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kata Kunci: Kader Kesehatan, Pandemi Covid-19, edukasi protokol kesehatan, poster

Pendahuluan

Kecamatan Sewon ditetapkan sebagai zona merah dalam pandemi Covid-19, sehingga perlu mendapat dukungan dalam memutus rantai penyebaran Covid-19. Kader Kesehatan sangat penting peranannya di era pandemi Covid-19 untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar taat menjalankan protokol kesehatan.

Kader kesehatan merupakan suatu bentuk keikutsertaan masyarakat dalam upaya peningkatan derajat kesehatan (Kemenkes RI, 2011). Kader kesehatan merupakan garda terdepan dalam pelayanan kepada masyarakat melalui Posyandu karena kader kesehatan adalah orang yang paling memahami kondisi dan kebutuhan masyarakat di wilayahnya. Kader kesehatan yang dinamis dengan pendidikan rata-rata di tingkat desa ternyata mampu melaksanakan beberapa hal yang sederhana namun berguna bagi masyarakat (Efendi & Makhfudli, 2009).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melakukan pendampingan dan memberikan bekal pengetahuan secara online seputar covid-19 kepada kader Kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Sewon I.

Metode Pelaksanaan

Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan ceramah dan diskusi melalui grup WhatsApp dan melakukan penyebaran 12 macam poster pengetahuan seputar Covid-19. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kader Kesehatan di desa Timbulharjo dan Pendowoharjo.

Waktu kegiatan ini adalah bulan Februari 2021 bekerja sama dengan mahasiswa KKN Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlokasi di Puskesmas Sewon I Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

Adapun tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah 1) pengurusan ijin pelaksanaan kegiatan abdimas, 2) sosialisasi 12 macam poster pengetahuan seputar Covid-19 melalui grup *WhatsApp* dan diskusi seputar materi leaflet yang diberikan dengan jarak 2 hari sekali selama satu bulan dan di akhir bulan dilakukan postes 3) Evaluasi keberhasilan kegiatan dengan mengisi kuesioner pada google form dan pengisian data diri peserta. Data berupa karakteristik responden dan skor tingkat pengetahuan seputar Covid-19 dianalisis secara deskriptif.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan membagikan secara virtual (sharing) leaflet-leaaflet yang terkait dengan protokol Kesehatan selama pandemi Covid-19. Adapun leaflet yang diunggah di grup kader Kesehatan Puskesmas Sewon I berjumlah 12 buah itu dapat dilihat di Gambar pada lampiran.

Ada 12 leaflet yang dibagikan ke grup *WhatsApp* kader Kesehatan puskesmas Sewon I. Adapun tema leaflet tersebut adalah Patuhi 3M (memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan), Memakai masker yang benar, Jaga jarak (*social distancing*), Enam (6) langkah mencuci tangan, Mengelola stres saat pandemi, Bijaksana dalam Mengelola Stres selama Pandemi, Tetap sehat saat di rumah saja, Apa yang dilakukan saat Isolasi Mandiri, Etika batuk, Stigma sosial kepada tenaga Kesehatan dan pasien covid-19, Mitos dan Fakta Covid-19 terhadap tenaga Kesehatan, mengelola stres, jaga jarak, etika batuk, adaptasi kebiasaan baru dan tetap waspada.

Pada Tabel 1 nampak bahwa responden yang berjumlah 65 orang dengan jenis kelamin semuanya (100%) wanita. Usia responden paling banyak adalah dalam kategori dewasa (26-45) tahun berjumlah 29 orang (44,62%) diikuti kategori lansia (46-64) tahun berjumlah 27 orang (41,54%). Pendidikan responden paling banyak adalah Pendidikan menengah (SMP/SMA) sebanyak 43 orang (66,15%) diikuti pendidikan tinggi (Diploma/Sarjana) sebanyak 21 orang (32,31%). Adapun aktivitas sehari-hari responden paling banyak adalah bekerja sebanyak 40 orang (61,54%) dan responden yang tidak bekerja ada 25 orang (38,46%). Adapun jenis pekerjaan responden paling banyak adalah wiraswasta sebanyak 19 orang (47,50%) diikuti guru sebanyak 12 orang (30,00%). Responden yang bekerja memiliki pendapatan sebagian besar kurang dari UMR Bantul yaitu sebesar Rp. 1.765.000,- sebanyak 25 orang (62,50%) dan yang memiliki pendapatan lebih dari UMR Bantul sebanyak 15 orang (37,50%).

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Jumlah	
		h	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin: Wanita	65	100,00
2	Usia (Depkes, 2009): Remaja akhir (17-25) th Dewasa (26-45) th Lansia (46-64) th Manula (>64 th)	7 29 27 2	10,77 44,62 41,54 3,08
3	Pendidikan: Menengah (SMP/SMA) Tinggi (Diploma/S1) Pasca Sarjana (S2/S3)	43 21 1	66,15 32,31 1,54
4	Aktivitas: Tidak Bekerja Bekerja	25 40	38,46 61,54
5	Jenis Pekerjaan: Guru PNS Swasta Wiraswasta Pensiunan	12 1 4 19 4	30,00 2,50 10,00 47,50 10,00
6	Pendapatan (UMR Bantul 2021): < Rp. 1.765.000,- > Rp. 1.765.000,-	25 15	62,50 37,50

Hasil kegiatan abdimas ini menunjukkan bahwa kader kesehatan sangat antusias dan terjadi diskusi yang hangat seputar materi yang diberikan di grup *WhatsApp*, kader Kesehatan sangat tertarik dengan materi yang dibuat dalam bentuk poster yang sangat informatif dan dari hasil postes membuktikan bahwa kader kesehatan memiliki pengetahuan yang sangat baik seputar Covid-19. Adapun hasil evaluasi tingkat pengetahuan kader Kesehatan seputar protokol Kesehatan selama pandemic Covid-19 menunjukkan hasil yang baik yaitu skor tingkat pengetahuan kader sebesar $7,61 \pm 1,62$. Hal ini membuktikan bahwa edukasi protokol Kesehatan kepada kader Kesehatan di era pandemi Covid-19 ini mampu meningkatkan pengetahuan seputar mencuci tangan, aktivitas yang menyehatkan di rumah saja, protokol Kesehatan, cara memakai masker, stigma sosial terhadap tenaga Kesehatan, mengelola stres, jaga jarak, etika batuk, adaptasi kebiasaan baru dan tetap waspada, covid-19 masih ada.

Tabel 2. Item pertanyaan kuesioner yang diberikan kepada Ibu-Ibu Kader Kesehatan Puskesmas Sewon I beserta persentase jumlah jawaban yang benar dan jawaban yang salah.

No	Pertanyaan	Benar	Salah
1	Apakah hal paling tepat dilakukan selepas beraktivitas di luar rumah ?	47 (72,31%)	18 (27,69%)
2	Bagaimanakah cara melepas masker yang benar ?	56 (86,15%)	9 (13,85%)
3	Berapakah jarak minimal untuk <i>social distancing</i> ?	32 (49,23%)	33 (50,77%)
4	Apakah langkah yang dilakukan setelah membasahi dan menggosok kedua telapak tangan menurut 6 langkah cuci tangan WHO ?	36 (55,38%)	29 (44,62%)
5	Apakah tindakan yang salah dalam etika batuk yang baik dan benar ?	47 (72,31%)	18 (27,69%)
6	Apakah manfaat kesehatan berjemur pada waktu pagi hari ?	60 (92,31%)	5 (7,69%)
7	Apakah cara yang kurang tepat dalam mengatasi stres saat pandemi ?	56 (86,15%)	9 (13,85%)
8	Apakah pernyataan yang kurang tepat mengenai bahaya stigma bagi pasien covid-19 ?	28 (43,08%)	37 (56,92%)
9	Apakah yang harus dilakukan oleh pasien yang terkonfirmasi positif covid-19 dengan gejala ringan atau tanpa gejala guna mencegah penularan?	64 (98,46%)	1 (1,54%)
10	Manakah pernyataan yang paling tepat terkait covid-19 ?	63 (95,92%)	2 (3,08%)

Pada Tabel 2 terlihat bahwa dari 10 item pertanyaan yang diberikan kepada responden menunjukkan bahwa 7 item pertanyaan sudah menjawab dengan benar sebanyak lebih dari 70% dari seluruh responden yaitu item pertanyaan nomor 1, 2, 5, 6, 7, 9 dan 10. Hanya ada 3 item pertanyaan yang jawaban betulnya ada 55% ke bawah yaitu item pertanyaan nomor 3, 4 dan 8.

Adapun hasil penilaian kuesioner tersebut dengan skor antara 5,99 – 9,23 dengan rerata 7,61 ±1,62. Hal ini menunjukkan bahwa Ibu-ibu kader Kesehatan memiliki pemahaman yang baik tentang materi yang diberikan pada saat diberikan leaflet bertema pandemi Covid-19. Hal ini juga dibuktikan dengan banyaknya komentar dan tanggapan dari anggota kader Kesehatan yang memberikan apresiasi dan masukan yang sangat berharga. Kader Kesehatan sangat senang dengan sharing berbentuk leaflet yang tampilannya menarik dan tema yang sesuai sehingga mudah dipahami dan mereka juga meminta ijin untuk melanjutkan sharing leaflet-leaflet tersebut kepada kelompok-kelompok what's app yang mereka miliki.

Simpulan

Edukasi protokol Kesehatan kepada kader Kesehatan di era pandemi Covid-19 ini mampu meningkatkan pengetahuan seputar materi yang disebarakan dalam grup *WhatsApp* kader Kesehatan di lingkungan kerja Puskesmas Sewon I Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

Perlu diberikan edukasi seputar masalah Kesehatan dengan topik yang up to date untuk menambah wawasan kepada Kader Kesehatan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih diberikan kepada LP3M UMY yang telah mendanai kegiatan abdimas ini dan kepada jajaran Puskesmas Sewon I beserta kader Kesehatan yang telah berkenan menjadi responden dalam kegiatan abdimas ini.

Daftar Pustaka

Efendi, F. dan Makhfudli, 2009. *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2011. *Kader Kesehatan Posyandu Menuju Keluarga Sadar Gizi*.

Lampiran

Tetap Waspada COVID MASIH ADA!

Tetap Patuhi Protokol Kesehatan
Jika terpaksa beraktivitas di luar rumah,
Tetap Patuh 3M

- Memakai Masker**
(Pakailah masker 3 lapis medis/ kain)
- Menjaga Jarak Aman**
(Tetap jaga jarak dengan orang lain minimal 1,5 meter dan hindari kerumunan)
- Mencuci Tangan**
(Selalu mencuci tangan menggunakan sabun atau handsanitizer setiap menyentuh benda di ruang public)

Sumber: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Pakai Masker Dengan Benar
Semua **WAJIB** Pakai Masker,
Masker Untuk Semua.
**MASKERKU MELINDUNGIMU,
MASKERMU MELINDUNGIKU**

- Pastikan bagian masker yang berwarna berada di sebelah depan
- Gunakan masker hingga menutup mulut, hidung, dan dagu
- Tekan bagian atas masker supaya mengikuti bentuk hidung
- Tarik ke belakang di bawah dagu
- Ganti masker secara rutin apabila kotor atau basah
- Cuci tangan setelah membuang masker
- Buang masker yang telah digunakan ke tempat sampah
- Lepas masker yang telah digunakan dengan memegang tali

Sumber: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Jaga Jarak (Social Distancing)
Jaga Jarak Dengan Orang Lain Agar Tidak Terjadi Penularan

Jaga jarak dengan orang lain minimal 1,5 meter

Tidak berkerumun
(tidak berkumpul di tempat makan, arisan, dll.)

Jangan pergi ke tempat ramai, gunakan masker bila harus berada di keramaian

Tetap tinggal di rumah, tidak pergi kemana-mana kecuali urusan penting (belajar di rumah, beribadah di rumah, bila mungkin bekerja di rumah)

Tidak bersalaman dan bersentuhan dengan orang lain

Sumber: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

CUCI BERSIH TANGANMU DENGAN SABUN

5 waktu penting Cuci Tangan Pakai Sabun :

- Sebelum makan
- Setelah BAB
- Sebelum menyentuh makanan
- Sebelum menyusui
- Setelah beraktifitas

6 Langkah Mencuci tangan

- Basahi Tangan, gosok sabun pada telapak tangan dan gosok kedua telapak tangan secara lembut dan memutar
- Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian
- Gosok Sela-sela jari tangan hingga bersih
- Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mangunci
- Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian
- Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan. Bilas dengan air bersih dan keringkan

Etika Batuk

UMY UPT PUSKESMAS SEWON I

SUNARAN MASKER

TUTUP HIDUNG DAN HIDUNG DENGAN LAYANAN ATAS BAHAGIAN DALAM

JANGAN LUPA MEMBUATNYA DI TEMPAT SAMPAH

TUTUP MULUT DAN HIDUNG DENGAN TISU

SUKALAH TERIMA MENCUCIKAN TANGAN DENGAN AIR MENYALIR

Tetap Sehat Saat di Rumah Saja

UNTUK MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH TERHADAP BERBAGAI MACAM PENYAKIT

TETAP BERAKTIVITAS FISIK MINIMAL 30 MENIT, 3 KALI SEMINGGU

TETAP BERPIKIRAN POSITIF DENGAN KELOLA STRESS DENGAN BAIK

TERAPKAN POLA MAKAN TERATUR DAN GIZI SEIMBANG PERBANYAK BUAH DAN SAYUR DAN HINDARI FAST FOOD DAN GORENG-GORENGAN

TERAPKAN POLA PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI (RAJIN CUCI TANGAN, MEMAKAI MASKER SAAT BERAKTIVITAS DILUAR RUMAH)

RAJIN BERJEMUR SAAT PAGI HARI (20-30 MENIT)

TIDUR YANG CUKUP DAN BERKUALITAS (MINIMAL 6-8 JAM SEHARI)

HINDARI ALKOHOL DAN ROKOK KARENA ALKOHOL DAN ROKOK DAPAT MENURUNKAN IMUN TUBUH

Yang dilakukan saat ISOLASI MANDIRI

Isolasi mandiri dilakukan untuk memisahkan ORANG YANG TERKONFIRMASI POSITIF COVID-19 atau ORANG YANG SAKIT DENGAN GEJALA COVID-19 guna mencegah penularan

- Tetap di rumah selama 14 hari
- Menggunakan kamar terpisah dari anggota keluarga lain
- Jika memungkinkan jaga jarak setidaknya 1,5 meter dari anggota keluarga lain
- Menggunakan masker selama isolasi diri
- Melakukan pengukuran suhu harian dan observasi gejala klinis
- Hindari pemakaian bersama peralatan makan, peralatan mandi dan linen/sprei
- Terapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terutama makan dengan gizi seimbang dan sering cuci tangan pakai sabun
- Berada di ruang terbuka dan berjemur di bawah sinar matahari setiap pagi
- Jaga kebersihan rumah dengan cairan disinfektan
- Hubungi hotline Puskesmas Sewon I jika muncul gejala (+6285771913414)

Bijak Dalam Mengelola Stress Pada Saat Pandemi

Mengelola Stress Dapat Meningkatkan Imunitas
Kelola Stress Dengan BAHAGIA

Ber cerita dengan orang yang dapat dipercaya

A tur pola makan

H indari pikiran negative

A ktivitas fisik

G iat ibadah

I si kegiatan dengan hobi yang bermanfaat

A plikasikan gaya hidup sehat dan bersih

Sumber: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Mitos dan Fakta Covid-19

MITOS

FAKTA

Sinar matahari bisa membunuh virus corona karena mengandung ultraviolet

Tidak ada bukti sinar ultraviolet bisa mematikan corona. Sinar matahari berguna untuk produksi vitamin D di dalam tubuh yang bisa meningkatkan daya tahan tubuh terhadap serangan virus

Semua pasien Covid-19 yang meninggal karena memiliki penyakit penyerta

Tidak semua pasien Covid-19 yang meninggal akibat penyakit penyerta. Virus corona dapat secara langsung menyerang sistem pernapasan yang bisa mengakibatkan penderitanya gagal napas dan meninggal

Pasien positif Covid-19 terutama yang berusia muda cukup isolasi diri di rumah untuk dapat pulih

Isolasi diri secara mandiri bisa dilakukan hanya jika gejala yang dialami tidak berat dan terdapat berbagai macam fasilitas sesuai dengan standar pada tempat pasien positif tersebut

Sudah vaksin Covid-19 berarti sudah bebas pergi kemanapun dan berkumpul tanpa protokol kesehatan

Vaksin Covid-19 belum memiliki bukti kuat dapat mencegah seseorang untuk tertular dan menularkan Covid-19. Oleh karena itu protokol kesehatan tetap wajib dilakukan oleh semua orang yang sudah divaksin Covid-19

Sumber: CDC dan WHO

STOP! STIGMA SOSIAL KEPADA TENAGA KESEHATAN DAN PASIEN COVID-19

BAHAYA STIGMA

- Menimbulkan kecemasan akan diskriminasi sosial
- Membuat orang enggan mencari pertolongan, pemeriksaan, pengobatan, dan karantina
- Membuat orang menyembunyikan kondisi kesehatannya
- Memperbesar resiko penyebaran virus di masyarakat
- Wabah sulit dikendalikan
- Mengganggu kejiwaan seseorang



Lawan Stigma Dengan SOPAN

Sebarkan berita positif
Olah informasi berdasarkan fakta
Pikirkan positif dan jaga kesehatan
Apresiasi tenaga medis dalam memerangi covid-19
Naikkan motivasi dan semangat hidup bagi yang terdampak



Sumber: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Mitos dan Fakta Covid-19

MITOS

FAKTA

Minyak kayu putih dapat mencegah dan menyembuhkan Covid-19

Minyak kayu putih belum terbukti bermanfaat untuk mencegah dan menyembuhkan Covid-19 bahkan minum minyak kayu putih secara langsung dapat mengakibatkan risiko keracunan

Covid-19 tidak lebih berbahaya dibandingkan Flu

Pasien Covid-19 yang dirawat inap diketahui beresiko 5x lebih tinggi untuk meninggal dunia dan 2x lebih tinggi untuk masuk ICU dibandingkan pasien Flu

Termometer tembak (*Thermo Gun*) dapat merusak otak oleh karena itu harus ditembakkan ke tangan

Thermo Gun tidak memancarkan radiasi atau laser yang berbahaya untuk otak. Jika mengarahkan thermo gun ke tangan akan mengakibatkan hasil pengukuran suhu menjadi tidak akurat

Vaksin Covid-19 malah akan menyebabkan sakit Covid-19

Vaksin memiliki salah satu komponen dari virus saja yang sudah tidak mampu untuk berkembang biak tapi masih cukup kuat untuk memstimulasi terbentuknya antibodi (sistem pertahanan tubuh dari penyakit), sehingga vaksin tidak menyebabkan sakit Covid-19

Sumber: CDC dan WHO

Mitos dan Fakta Covid-19

MITOS

FAKTA

Di dalam vaksin Covid-19 sudah diletakkan microchip untuk memata-matai kita

Vaksin disuntikkan ke dalam tubuh dalam bentuk cairan. Microchip tidak cukup kecil untuk masuk di dalam jarum suntik

Kumur antiseptik dan mencuci hidung akan mempercepat hasil swab jadi negatif

Belum ada bukti ilmiah kuat yang membuktikan kumur antiseptik dan mencuci hidung dapat efektif untuk mencegah maupun mengobati Covid-19

Tidak usah takut terinfeksi Covid-19 yang penting makan bergizi dan rajin berolahraga

Makan bergizi dan berolahraga merupakan usaha untuk tetap meningkatkan imunitas atau daya tahan tubuh terhadap berbagai macam penyakit salah satunya Covid-19 BUKAN untuk mencegah infeksi Covid-19

Terapi plasma dapat menggantikan vaksin Covid-19

Terapi plasma berisi antibodi (sistem ketahanan tubuh) dari penyintas covid yang diberikan pada pasien positif Covid sebagai salah satu pilihan pengobatan, sedangkan vaksin diberikan pada orang sehat untuk memicu terbentuknya antibodi terhadap virus sebagai salah satu cara pencegahan

Sumber: CDC dan WHO